

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara biologis perbedaan perempuan dengan laki-laki bersifat kodrat, artinya memang pada dasarnya terdapat perbedaan dan batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan sehingga menimbulkan konstruksi masyarakat dan *stereotype* gender, terkadang *stereotype* gender yang dibangun oleh masyarakat menyudutkan salah satu pihak khususnya terhadap kaum perempuan. Dalam menjalankan peranannya, kaum perempuan dihadapkan pada peranan ganda, yakni peranan domestik dan peranan publik. Konstruksi masyarakat terhadap kaum perempuan, lebih memandang bahwa sudah sewajarnya jika perempuan bekerja atau berperan di dalam rumah karena, dari segi kemampuan dan kekuatan perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah jika dibandingkan dengan kaum laki-laki.

Perbedaan antara kaum perempuan dengan kaum laki-laki secara biologis ditandai dengan adanya perbedaan secara fisik seperti, perempuan memiliki buah dada yang menonjol sedangkan laki-laki tidak. Selain itu, alat kelamin perempuan dengan laki-laki juga berbeda “punya” perempuan biasanya disebut “dompet” sedangkan “punya” laki-laki biasa disebut “manuk”, yang “dompet” kedalam sedangkan “manuk” keluar. Itulah sebabnya terdapat konstruksi masyarakat yang mengatakan bahwa sudah seharusnya perempuan berperan “kedalam” rumah sedangkan peranan laki-laki “keluar” rumah.

Konstruksi masyarakat terhadap perempuan ini semakin kuat manakala fakta menunjukkan bahwa perempuanlah yang mengandung, melahirkan dan menyusui, sehingga perempuan dianggap cocok berperan sebagai ibu yang bekerja di dalam rumah. Terkait dengan peranan ganda yang dimiliki oleh kaum perempuan, seiring perkembangan zaman peran perempuan dalam segala aspek sangat dibutuhkan seperti pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial-politik, ekonomi, hukum, dan lain-lain. Peran ganda yang dimiliki oleh kaum perempuan

terkait dengan peranannya di sektor domestik maupun sektor publik menjadikan kekuatan tersendiri untuk membuktikan dan menunjukan kemampuannya.

Peranan domestik perempuan adalah peranan sosial yang terkait dengan aktivitas internal rumah tangga, seperti memasak, mengurus anak, dan melayani suami. Sedangkan peranan publik, dapat diartikan sebagai keikutsertaannya dalam berbagai aktivitas di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial-politik, dalam rangka keterlibatannya untuk menciptakan suatu perubahan di lingkungan masyarakat. Berbicara mengenai perubahan dalam masyarakat, peran perempuan disini sangat dibutuhkan mengingat ada salah seorang pahlawan emansipasi Indonesia yaitu R.A Kartini pernah menyatakan bahwa, kaum ibu mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat, karena menurut “dia” di bahu kaum ibulah terletak tanggung jawab asuhan generasi muda.

Dengan sebuah kalimat pendek R.A Kartini pernah menulis “Kaum ibu adalah pengemban peradaban masyarakat”. Pernyataan yang ditulis oleh R.A Kartini membuktikan bahwa, keterlibatan peran kaum perempuan dalam peradaban dan perubahan di masyarakat tidak boleh dipandang sebelah mata. Namun meskipun demikian, perlu diingat untuk mewujudkan suatu perubahan dalam masyarakat harus dilakukan perencanaan dan pengawasan yang baik agar perubahan yang diharapkan dapat terwujud. Secara sosiologis, masyarakat akan memberikan respon yang berbeda-beda ketika dihadapkan pada kondisi yang menuntut mereka untuk melakukan suatu perubahan.

Pada dasarnya sosiologi merupakan studi yang mempelajari masyarakat, dimana masyarakat tersebut memiliki dua sifat yakni, sifat dinamis dan statis. Masyarakat yang lebih cenderung statis akan membentuk suatu sistem dalam lingkungannya, sedangkan masyarakat yang lebih bersifat dinamis dia akan mengalami perubahan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan dalam masyarakat akan terwujud ketika sekumpulan individu memiliki perasaan tidak puas terhadap keadaan di lingkungannya sehingga, mereka memiliki keinginan untuk melakukan suatu perubahan.

Selain itu, satu hal yang tidak kalah penting untuk mewujudkan perubahan dalam masyarakat yakni, keberadaan seorang pemimpin yang dianggap mampu

menampung keinginan masyarakat atas rasa ketidakpuasannya. Ketidakpuasan yang dirasakan oleh masyarakat harus dihilangkan oleh seorang pemimpin melalui tujuan yang telah direncanakan baik yang sifatnya konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat maupun tujuan abstrak seperti ideologi tertentu. Selain keberadaan pemimpin, hal lain yang tidak kalah penting dalam mewujudkan perubahan yakni, adanya partisipasi dari masyarakat berupa ide, tenaga, materi ataupun gagasan yang disampaikan oleh masyarakat kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam mengadakan perubahan.

Untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap permasalahan dan ketidakpuasan yang ada di lingkungannya dalam rangka mewujudkan perubahan, dapat disiasati melalui peran kepemimpinan seseorang yang bisa memberikan stimulus positif terhadap masyarakat. Menurut Farland (dalam Denim, 2012, hlm. 55) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberikan perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memiliki dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Hal ini senada dengan definisi yang diungkapkan oleh Rivai & Mulyadi (2013, hlm. 2) menyatakan bahwa “kepemimpinan dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok”. Maka melalui kepemimpinan, seseorang dapat mempengaruhi dan mengarahkan anggotanya dalam suatu organisasi ataupun lembaga sosial untuk secara sadar dan senang hati mewujudkan tujuan bersama melalui serangkaian aktivitas yang telah direncanakan.

Dewasa ini untuk mewujudkan tujuan perubahan yang telah direncanakan, pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak kelembagaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat untuk membentuk suatu wadah pemberdayaan yang memiliki kegiatan positif agar dapat mendorong masyarakat kearah perubahan yang lebih baik. Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) merupakan suatu wadah pemberdayaan bagi keluarga yang berada pada kondisi sosial-ekonomi lemah serta sebagai forum silaturahmi bagi masyarakat untuk bergabung dalam suatu proses pemberdayaan bersama.

Menurut Badan Pemberdayaan Masyarakat, dalam perkembangannya sesuai dengan dinamika masyarakat, Posdaya tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan balita, ibu hamil, dan ibu menyusui namun diharapkan cakupannya menjadi lebih luas mengakses kegiatan pendidikan, ekonomi produktif, dan budidaya lingkungan. Dengan demikian, keberadaan Posdaya diharapkan mampu mewadahi kegiatan masyarakat dalam rangka untuk mewujudkan perubahan sosial terkait dengan kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan juga pemberdayaan potensi lingkungan sebagai bentuk partisipasi kemajuan pada bidang ekonomi di wilayah Desa.

Untuk itu, dalam pelaksanaan kegiatan Posdaya diperlukan pemimpin yang memiliki kemampuan serta loyalitas untuk dapat mempengaruhi serta mengajak masyarakat agar ikut serta dalam pencapaian suatu tujuan perubahan. Salah satu contoh keberhasilan perubahan sosial terkait kemajuan pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi sebagai implikasi dari pembentukan Posdaya adalah keberadaan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan warga Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat.

Posdaya yang berdiri sejak tahun 2009 hasil binaan para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung ini, kini semakin maju karena gotong royong dan kerja keras para pengurus Posdaya Plamboyan dalam mengembangkan sumber daya lokal. Karena keberhasilannya, Posdaya Plamboyan kini menjadi Posdaya rujukan nasional dan menjadi perhatian bukan saja kehidupan gotong royongnya namun, yang membanggakan adalah aktivitas usaha anggotanya yang semakin bervariasi untuk mewujudkan perubahan yang bersifat konstruktif dalam lingkungan masyarakatnya.

Kegiatan variatif yang dilakukan oleh Posdaya Plamboyan ini, merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya pembangunan abad millennium yaitu sasaran dan target *Millenium Development Goals* (MDGs). Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh Ibu Nani ini, sebagaimana pemberdayaan keluarga yang lain berangkat dari kegiatan dinamis masyarakatnya mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam bentuk arisan, kegiatan Keluarga Berencana

(KB), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), atau kegiatan di tingkat RT, RW maupun Desa.

Melalui kerja keras dan kekompakan antara masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11, serta kemampuan pemimpin untuk melaksanakan tanggung jawab dalam rangka menggiring masyarakatnya kearah yang lebih baik, mampu memberikan manfaat serta sumbangsih yang positif untuk mewujudkan suatu perubahan yang bersifat konstruktif. Kekompakan dan gotong royong yang dijadikan modal dalam pencapaian keberhasilan oleh Posdaya Plamboyan, patut diberikan apresiasi dan dijadikan rujukan bagi masyarakat lain untuk menciptakan perubahan sosial dilingkungannya. Melalui modal gotong royong tersebut, para pengurus Posdaya Plamboyan berhasil menghantarkan masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang, Jawa Barat hidup sejahtera karena memiliki kegiatan produktif.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, aktivitas yang dilaksanakan Posdaya Plamboyan untuk mewujudkan tujuan perubahan sosial sesuai arahan tercapainya pembangunan abad millennium yakni meliputi lima bidang antara lain bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, keagamaan dan lingkungan. Pada bidang kesehatan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Posdaya Plamboyan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon seperti, kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi balita dan ibu hamil, lalu kegiatan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) bagi para lansia agar mereka memiliki forum rekreasi karena disediakan kegiatan senam bersama, pemeriksaan kesehatan secara gratis, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan berat badan.

Kegiatan selanjutnya yakni dalam bidang pendidikan, yang diutamakan adalah pendirian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tujuannya adalah untuk memfasilitasi balita yang ada di lingkungan Desa Kayuambon, sehingga mereka dapat bermain sambil belajar. Selain itu, orang tua yang mengantarkan anak balitanya sekolah, tidak dibiarkan begitu saja, melainkan diberikan pelatihan-

pelatihan sehingga mereka memiliki kemampuan dan secara tidak langsung program ini dapat membantu pengentasan kemiskinan.

Pada kegiatan keagamaan, sering diadakan kegiatan pengajian dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan memperkuat ukhuwah islamiah dimana melalui kegiatan pengajian ini, masyarakat setempat secara bersama-sama saling mengingatkan dan saling memberikan pemahaman mengenai agama. Sebagai rasa kepeduliannya terhadap sesama, Posdaya Plamboyan selalu mengadakan bakti sosial kepada warganya yang berada pada kondisi sosial-ekonomi lemah.

Kegiatan terakhir yakni dalam bidang ekonomi, Posdaya Plamboyan tergolong Posdaya yang memiliki anggota dengan kemajuan yang pesat karena, mereka mengikuti gerakan menabung melalui bank yang bekerjasama dengan Posdaya Plamboyan. Selain kegiatan menabung, Bank Harta Insan Karimah (HIK) sebagai partner kerja samanya tidak hanya menawarkan kesempatan menabung saja, namun bank tersebut menawarkan kesempatan kredit kepada para anggota Posdaya Plamboyan. Melalui tawaran kredit tersebut mereka telah mengambil kredit tidak kurang dari 350 juta, mereka mengadakan usaha bermacam-macam sehingga tidak ada warga Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon yang tergabung dalam keanggotaan Posdaya Plamboyan yang menganggur dan tidak memiliki usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melalui serangkaian kegiatan produktif yang dilakukan Posdaya Plamboyan, menghantarkan masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon menuju arah perubahan yang mengarah pada tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) dan berhasil meraih penghargaan juara I sebagai Posdaya Terbaik Rujukan Nasional pada 15 Januari 2016 di acara HUT Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) ke-20. Keberhasilan Posdaya Plamboyan sendiri tidak bisa dipungkiri merupakan sebuah hasil dari kerja keras dan usaha pemimpin Posdaya tersebut. Bukan suatu hal mudah memberikan stimulus pada masyarakat untuk mau bekerja sama dalam melaksanakan tujuan perubahan yang sudah direncanakan.

Dibalik Posdaya yang maju, pasti ada peran penting seorang pemimpin yang memiliki integritas, loyalitas, dan tanggung jawab yang tinggi. Suatu hal yang kontradiktif sebenarnya, jika mengingat keberhasilan Posdaya Plamboyan dilatarbelakangi oleh pemimpin perempuan. Dibalik konstruksi masyarakat yang menilai perempuan sebagai makhluk lemah, peran kepemimpinan perempuan pada Posdaya Plamboyan yang ada di Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon ini mampu membuktikan bahwa untuk mewujudkan suatu kemajuan dalam bentuk perubahan dibutuhkan pemimpin yang tangguh, bertanggung jawab, memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi.

Semua hal itu tidak hanya dimiliki kaum laki-laki saja, namun sebenarnya kaum perempuan pun mampu menjadi pemimpin dan berhasil mewujudkan suatu perubahan yang bersifat konstruktif bagi lingkungannya melalui kegiatan kepemimpinan Posdaya. Keberhasilan pemimpin Posdaya Plamboyan ini menjadi bukti bahwa kemampuan sama sekali tidak terkait dengan jenis kelamin, begitupun kemampuan dalam memimpin suatu wadah pemberdayaan dalam hal ini yaitu Posdaya.

Peran kepemimpinan perempuan dalam mewujudkan perubahan sosial terkait dengan kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi melalui kegiatan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) merupakan hal yang menarik sebagai bentuk usaha dalam menciptakan partisipasi masyarakat untuk meminimalisir rasa ketidakpuasan atas keadaan yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian secara serius sebagai referensi atau rujukan bagi Posdaya lain yang ingin ikut serta berpartisipasi dalam upaya mewujudkan tujuan perubahan yang bersifat konstruktif dalam rangka peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran perempuan dalam perubahan sosial melalui kepemimpinan Posdaya dan penelitian ini berjudul :

“PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL MELALUI POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)”.

(Studi Deskriptif pada Posdaya Plamboyan Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang, Jawa Barat)

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah, yakni mengenai bagaimana peran kepemimpinan perempuan dalam mewujudkan perubahan sosial melalui kepemimpinan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran kepemimpinan perempuan dalam menjalankan program Posdaya Plamboyan ?
- 2) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Posdaya Plamboyan?
- 3) Bagaimana dampak perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat setelah adanya Posdaya Plamboyan ?
- 4) Bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon setelah dibentuknya Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh perempuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan perempuan dalam perubahan sosial melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan peran kepemimpinan perempuan dalam menjalankan program Posdaya Plamboyan.
- 2) Menggali dan mengkaji partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Posdaya Plamboyan.

- 3) Mendeskripsikan dampak perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat setelah adanya Posdaya Plamboyan.
- 4) Mendeskripsikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon setelah dibentuknya Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, memperluas wawasan, dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan paparan data mengenai peran kepemimpinan perempuan dalam mewujudkan perubahan sosial di Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon melalui program Posdaya, dan bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program Posdaya tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu:

1. Memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan, mengenai perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat sebagai implikasi dari pembentukan Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh seorang perempuan.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran kepada para pengurus Posdaya, khususnya para pengurus Posdaya wanita agar lebih mengasah kemampuannya dalam melaksanakan program pemberdayaan keluarga agar dapat mewujudkan tujuan perubahan sosial yang bersifat konstruktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Baik itu dalam aspek-aspek kajian yang lain tapi masih satu pokok bahasan, ataupun untuk menyempurnakan penelitian ini apabila masih terdapat hal-hal yang belum lengkap.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Nalis Siti Khaerani, 2017

PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL MELALUI POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka disusunlah sistematika penulisan:

- BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa pokok yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II: Kajian pustaka. Dalam bab ini berisikan tentang penjabaran mengenai tinjauan pustaka yang dilakukan penulis berdasarkan beberapa sumber literatur ataupun penelitian terdahulu yang digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisis dan menguraikan skripsi yang berjudul Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Perubahan Sosial Melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).
- BAB III: Metodologi Penelitian. Dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa pokok yang berkaitan desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahapan penelitian yang digunakan mengenai peran kepemimpinan wanita dalam perubahan sosial yang berhubungan dengan Posdaya.
- BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang gambaran umum peran kepemimpinan perempuan dalam menjalankan program Posdaya Plamboyan, partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Posdaya, dampak perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Sukamaju, serta mendeskripsikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat setelah dibentuknya Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh perempuan.
- BAB V: Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai

penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.